

DAFTAR PUSTAKA

1. Hasyim MW, Alwustho M. Membela, Mengangkat Teksti Tradisional, Upaya ditengah laju Pengembangan Industri Tekstil. 1st ed. Yogyakarta. LP Yayasan PETRI. 1998. 38p.
2. Rohma S. Analisis Hubungan Faktor-Faktor Individu Dengan Carpal Tunnel Syndrome (Cts) Pada Pekerja Konveksi. Seminar Nasional IENACO. 2016
3. Agustin CPM. Masa Kerja, Sikap Kerja Dan Kejadian Sindrom Karpal Pada Pembatik. Kesehatan Masyarakat. 2012;2:170-6
4. Tim Editor. Undang – Undang Kesehatan Kerja 2010 1 st ed. Gosyen Publishing. 2010. 64 – 65 p.
5. Data, Pusat, and Informasi Kementrian Kesehatan RI. Situasi Kesehatan Kerja. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta, 2015*
Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-info-datin.html>
6. Djojodibroto D. Kesehatan Kerja di Perusahaan. 1st ed. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama. 1999. 66p.
7. Soemarko DS. Penyakit Akibat Kerja . Departemen IKK FKU .Seminar Nasional SMESCO ,26 April 2012.
8. Suma'mur PK. HIPERKES Keselamatan Kerja dan Ergonomi. 1st ed. Jakarta. BP Dharma Bakti. 1987. 25 – 27 p.
9. Mukhlisa AN. Gambaran Resiko Kejadian Carpal Tunnel Syndrome Pada Pekerja Wanita Di Pt. Bogatama Marinusa Makasar. Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. 2014
10. Lazuardi AI. Determinan Gejala Carpal Tunnel Syndrome (CTS) Pada pekerja pemecah batu Di keccamatan Summersari dan sukowono kabupaten jember.2015
11. Badan Pusat Statistik. 2016 [cited 2016 5 November]; Available from: [www.BPS.go.id/ linkTabelstatis/view/id/1808](http://www.BPS.go.id/linkTabelstatis/view/id/1808)
12. Riyadina W, Suharyanto FX, and Tana L. Keluhan Nyeri Muskuloskeletal pada pekerja industri di Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 2008;58(1)
13. Buchari. Penyakit akibat kerja dan penyakit terkait kerja . *usu respiratory*. 2007

14. Indriastuti B. Kajian Tentang Pengolaan Usaha Pada Industri Kecil Konveksi DI Desa Tempursari Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten. Skripsi FT Universitas Negeri Semarang : 2009
15. Jerusalem AM. Managemen Usaha Busana . Yogyakarta : Dana DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta : 2011 ; 18
16. Atiqoh J, Wahyuni I , Lestantyo D . Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV Aneka Garmen Gunung Pati Semarang . Jurnal Kesehatan Masyarakat . Ferbuari 2014 ; 2 (2) ; 120
17. Soekarno, Lingga R. Buku Penuntun Membuat Busana Sistem Tailoring Dan Eustom Made Tingkat Dasar. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama. 2014. 10p.
18. Adi LTYS . Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akutansi pada Perusahaan Konveksi WEARHOUSE 67 dengan Model Driven Development (MPD) . Skripsi FE Univeristas Katolik Soegijipranata Semarang : 2017
19. Snell R. Upper Limb. In: *Clinical Anatomy by Regions*. 9th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 2012. Hal 351
20. Campbell W. De Jong's The Neurologic Examination. 7th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 2013. Hal 667-77
21. Sidnarta P. Sakit Neuro Muskuloskeletal Dalam Pratek Umum. Jakarta. PT Dian Rakyat. 140p – 141 p.
22. Ross SK. Carpal Tunnel Syndrome: Diagnosis and Treatment Guideline. USA: State of Oregon Department of Consumer & Business Services Workers' Compensation Division. 1997
23. Levy *et al.*, *Occupational and Enviromental Health Recognizing and Preventing Disease and Injury*. Sixth Edition. Oxford University Press, 2011
24. Chammas M, Boretto J, Burmann LM, Ramos RM, Dos Santos Neto FC, Silba JB. Carpal Tunnel Syndrome – Part I (anatomy, physiology, etiology and diagnosis). Rev Bras Ortop. 2014 sep – oct. 49 (5): 249–36.

25. Kurniawan, dkk. "Faktor Risiko Kejadian *Carpal Tunnel Syndrome* pada Wanita Pemetik Melati di Desa Karangcengis, Purbalingga". *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. Vol.3, No.1, 2008
26. Nurhikmah. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada Pekerja Furnitur di Kecamatan Benda Kota Tangerang Tahun 2011". *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah. 2011
27. Tana, Lusianawaty et al. Carpal tunnel syndrome Pada Pekerja Garmen di Jakarta. *Buletin Peneliti Kesehatan*. 2004. vol. 32, no. 2: 73-82
28. Ginsberg, Lionel. *Lecture Notes: Neurologi*. Edisi Delapan. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007
29. Bahrudin, M. Carpal Tunnel Syndrome. Malang: FK UMM. 2011. Vol.7 No.14
Di unduh dari :<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/sainmed/art de/view/10/90>
30. Fuch PC, Nathan PA, Myers LD. Synovial Histology in Carpal Tunnel Syndrome. *J Hand Surg Am*. 1991 jul. 16 (4):753-8
31. Gelberman RH, Hergenroeder PT, Hargens AR, Lundborg GN, Akeson WH. The carpal tunnel syndrome. A Study carpal tunnel pressures. *J Bonesurg Am*. 1981 Mar. 63 (3):380-3
32. Harrianto, Ridwan. "*Occupational Overuse Syndrome*". *Jurnal Kedokter Trisakti*. Vol. 18 No. 2. 1999
33. Lubis, Halinda Sari. "Sindroma Terowongan Karpal Akibat Kerja". *Jurnal Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja FKM USU*. 2006
34. Ashworth, Nigel. 2009. *Clinical evidence Carpal Tunnel Syndrome*. Edmoton Canada. Associate Profesor Univrsity of Alberta.
35. Merijanti S, Lie T. "Gerakan Repetitif Berulang sebagai Faktor Risiko Terjadinya Sindrom Terowongan Karpal pada Pekerja Wanita di Pabrik Pengolahan Makanan" *Universa Medicina* Vol. 24 No. 1, 2005
36. Huldani. *Carpal Tunne syndrome* . Refraat. Universtas lambung Mangkura. Fakultas kedokteran Banjarmasin. 2013

37. Lukman dan Nurna Ningsih. *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika, 2009
38. Jeffrey n. Katz, et al. Carpal Tunnel Syndrome. *N Engl J Med*, 2002. Vol. 346, No. 23
39. Latov, Norman. *Peripheral Neuropathy*. New York: Demos Medical Publishing. 2007
40. Sevilla CG, Ochoa JA, Punsalan TG, *et all*. Pengantar Metode Penelitian. Universitas Indonesia. Hal : 163
41. Fitriani NR. Faktor faktor yang berhubungan dengan dugaan Carpal Tunnel Syndrome Pada Operator Komputer Bagian sekretariat Inspektoral jendral KementrianPekerjaan Umum Tahun 2012. Skripsi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatula Jakarta. 2012
42. Wulandari NN. Hubungan Umur, masa kerja, IMT dan Frekuensi Gerakan repetitif dengan kejadian Carpal Tunnel syndrome pada pekerja pemetik tangkai cabai. Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhamadyah Semarang. 2016
43. Iriani, T. Hubungan Repetitive Motion dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome pada Pekerja Menjahit di Bagian Konveksi PT Dan Liris Sukoharjo Surakarta. *Solo*. Skripsi FK Universitas Sebelas Maret, 2010.
Diundu dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/22789/Hubungan-Repetitive-Motion-dengan-Keluhan-Carpal-Tunnel-Syndrome-pada-Pekerjaan-Menjahit-di-Bagian-Konveksi-I-Pt-Dan-Liris-Sukoharjo>
44. Sekarsari D, Pratiwi AD, Farzan A. Hubungan Lama Kerja, Gerakan Repetitif Dan Postur Janggal Pada Tangan Dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome (Cts) Pada Pekerja Pemecah Batu Di Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016. *JIMKESMAS*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Halu oleo .2: 06. 2016